BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum perusahaan

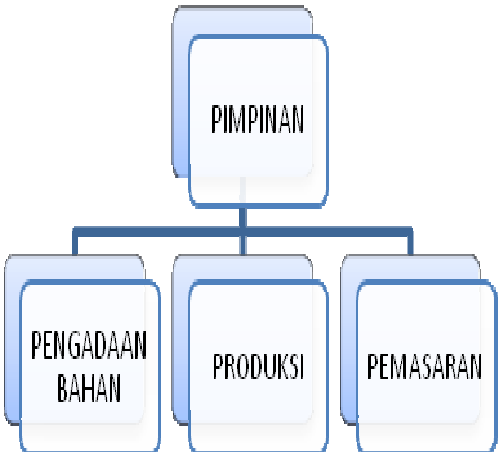
4.1.1 Sejarah Perusahaan

CV. Semar yang merupakan salah satu produsen pembuat bakso di Bandung yang mempunyai sertifikasi halal dan mencantumkan label halal dalam kemasannya, bermula dari usaha rumahan (*home industry*) dan di tahun 2008 membentuk badan usaha CV. Awal mula membentuk usaha bakso ini dari hobi sang pemilik pabrik bakso terhadap mengkonsumsi bakso, kemudian sang pemilik berpikir untuk membentuk usaha yang awalnya hanya bermodalkan kecil dan memproduksi beberapa jenis bakso dengan tingkat penjualan yang tidak menentu, dengan berjalannya waktu usaha bakso CV. Semar berkembang dan sampai saat sudah memiliki pelanggan tetap, dan sudah 22 jenis bakso yang diproduksi oleh bakso CV. Semar itu merupakan hasil racikan sendiri dan juga dari permintaan konsumen. Adanya isu-isu yang berkaitan dengan produk bakso yang mengandung borak dan campuran daging babi dalam proses pengolahannya mengakibatkan konsumen muslim enggan untuk mengkonsumsi bakso. Masalah tersebut berdampak pula pada industri bakso CV. Semar yang mengakibatkan penjualan bakso mengalami penurunan. Namun setelah industri bakso CV. Semar mendaftarkan produknya tahun 2008 untuk mendapatkan sertifikasi halal dari LPPOM-MUI, kemudian mencantumkan label halal dalam kemasan produknya. Hal tersebut dimaksudkan agar

dapat meyakinkan konsumen muslim dalam mengkonsumsi bakso khususnya bakso yang diproduksi oleh industri bakso CV. Semar adalah bakso yang halal dan aman untuk di konsumsi, terkait dengan adanya isu pengoplosan daging sapi dan daging babi.

4.1.2 Stuktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah gambaran secara skematis antara fungsi jabatan dengan aktivitas dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi dan uraian tugas tiap jabatan termasuk salah satu unsur sistem pengendalian intern. Maka agar dapat memberikan manfaat sebagai alat kendali hendaknya struktur organisasi dan uraian tugas tersebut disusun dengan jelas dan dituangkan secara tertulis. Selain itu struktur organisasi juga memperlihatkan hubungan pelopornya.bagi pihak luar perusahaan, struktur organisasi berfungsi memberitahukan siapa dan apa jabatan dari pihak yang dimaksud.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan CV. Semar
Sumber: Wagimin Cv. Semar

4.1.3 Deskripsi Jabatan

a. Pimpinan

Sebagai pimpinan tertinggi diperusahaan sekaligus pemilik, bertanggung jawab penuh seluruh kegiatan operasional perusahaan baik kegiatan kedalam maupun keluar. Selain mempunyai wewenang untuk mengatur jalannya operasional perusahaan, seorang pemimpin juga harus mampu membuat kebijakan-kebijakan dalam pencapaian tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.

b. Pengadaan bahan

Bertugas sebagai penaggung jawab terhadap kelancaran produksi perusahaan yang meliputi ketersediaan bahan baku, kesiapan peralatan dan mesin, serta mutu produk yang dihasilkan. Dan Sebagai pengadaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi, bahan baku tersesebut harus sesuai dengan syariat islam. Selain mempunyai wewenang untuk mengatur masuknya bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi juga mengatur seberapa banyak bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan.

c. Produksi

Bertugas sebagai pelaksanaan pembuatan produk bakso sampai pengemasan ke dalam kemasan, bertanggung jawab penuh seluruh kegiatan produksi perusahaan baik kegiatan pembuatan bakso maupun pengemasan bakso. Selain mempunyai wewenang untuk mengatur jalannya proses pembuatan produk juga mengatur seberapa banyak bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembuatan bakso tiap unitnya sesuai dengan jenis bakso yang diproduksi pabrik bakso CV. Semar.

d. Pemasaran

Bertugas sebagai penanggung jawab terhadap pemasaran produk, Merencanakan dan menyusun strategi penjualan dan juga mempunyai wewenang menjalankan semua strategi pemasaran yang ditetapkan oleh perusahaan.

4.1.4 Aspek kegiatan perusahaan

CV. Semar merupakan pabrik yang memproduksi bakso sapi dengan mengeluarkan 22 jenis macam olahan bakso yang mempunyai citarasa beranekaragam. Kegiatan produksi mulai dari awal sampai akhir dilakukan langsung di pabrik tersebut, dari mulai bahan baku mentah CV. Semar lebih memilih bahan baku yang berkualitas bagus karena bahan baku dapat mempengaruhi kualitas bakso itu sendiri. Proses produksi dilakukan secara bertahap karena mengingat ketahanan dari bakso itu sendiri maka dari itu bagian produksi lebih memilih untuk melakukan proses pembuatan secara bertahap sehingga dari proses pembuatan lalu pendinginan bakso yang baru diproduksi kemudian di kemas kedalam kemasan tidak memerlukan waktu yang lama dan juga dapat memproduksi setiap harinya sesuai jenis bakso yang sering pelanggan pesan.

Dalam proses pembuatan bakso itu sendiri yang mengerjakannya dilakukan oleh 5 orang karyawan dan semuanya adalah laki-laki, dalam proses pengemasan dilakukan oleh 10 orang karyawan, tapi jumlah karyawan yang ada di CV. Semar tidak menentu karena banyaknya permitaan bakso pada bulan-bulan tertentu seperti bulan puasa dan masa liburan sekolah menyebabkan tingkat penjualan bakso meningkat tidak seperti bulan-bulan biasanya sehingga dalam bulan-bulan tertentu

pabrik bakso CV. Semar memerlukan tambahan karyawan. Proses transaksi jual beli dilakukan dipabrik itu sendiri di bagian pemasaran.

Pada saat sekarang ini, pabrik bakso CV. Semar sudah mulai memasarkan produknya dengan menjadi salah satu jenis usaha yang mempunyai label halal yang tercantum di majalah halal yang diterbitkan oleh MUI.

4.2 Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuisioner yang disebarkan kepada 80 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai kedua variabel penelitian, yaitu variabel Labelisasi Halal (X) dan variabel Keputusan Pembelian (Y). Hasil penelitian yang akan dijelaskan adalah mengenai **“Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Bakso CV. Semar ”.**

Data-data responden yang diperoleh melalui kuisioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data

sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data responden tersebut dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan darimana memperoleh informasi mengenai CV. Semar.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jawaban Responden	F	%
1	Laki-Laki	63	78,75
2	Perempuan	17	21,25
Total		**80**	**100.00**

Dari Tabel diatas menggambarkan jenis kelamin responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 63 orang (78,75%). Sedangkan perempuan sebanyak 17 orang (21,25%). Dari hasil penelitian ternyata konsumen CV. Semar banyak di dominasi oleh kaum laki-laki yang mana dapat diartikan bahwa kaum laki-laki lebih banyak tertarik untuk membeli produk bakso CV. Semar karena hampir 78.75% di dominasi kaum laki-laki. Dan sisanya 21.25% didominasi oleh kaum wanita.

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Jawaban Responden	F	%
1	< dari 20 tahun	13	16,25
2	21-29 tahun	23	28,75
3	30-39 tahun	25	31,25
4	40-49 tahun	15	18,75
5	> dari 50 tahun	4	5
Total		**80**	**100.00**

Tabel diatas menggambarkan usia responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 13 orang (16,25%) berusia kurang dari 20 tahun, 23 orang (28,75%) berusia diantara 21-29 tahun, 25 orang (31,25%) berusia diantara 30-39 tahun, 15 orang (18,75%) berusia diantara 40-49 tahun, 4 orang (5%) berusia kurang dari 50 tahun. Dari hasil penelitian usian responden dapat di simpulkan bahwa konsumen yang membeli bakso CV. Semar rata-rata berusia diantara 30-39 tahun ini menandakan bahwa konsumen bakso CV. Semar diantaranya orang-orang yang memiliki umur yang matang, mungkin diantara mereka banyak pengalaman dalam memilih suatu produk.

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

No	Jawaban Responden	F	%
1	Pegawai negri	6	7,5
2	Pegawai swasta	12	15
3	Wiraswasta	41	51,25
4	Ibu Rumah Tangga	7	8,75
5	Lain-lain	14	17,5
Total		**80**	**100.00**

Dari tabel di atas, menggambarkan pekerjaan responden. Dari tabel diatas dapat dilihat 6 orang (7,5%) pekerjaannya sebagai pegawai negri, 12 orang (15%) pekerjaannya sebagai pegawai swasta, 41 orang (51,25%) pekerjaannya sebagai wiraswasta, 7 orang (8,75%) pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, 14 orang (17,5%) mengisi pekerjaan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan responden rata-rata sebagai wiraswasta, maka penulis dapat menyimpulkan produk bakso CV.

Semar yang mereka beli lalu di jual kembali oleh para responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

Tabel 4.4
Darimana Responden memperoleh informasi mengenai CV. Semar

No	Jawaban Responden	F	%
1	Keluarga	20	25
2	Teman	39	48,75
3	Lain-lain	21	26,25
Total		**80**	**100.00**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 20 orang (25%) menyatakan bahwa memperoleh informasi mengenai CV. Semar dari keluarga, 39 orang (48,75%) menyatakan bahwa memperoleh informasi mengenai CV. Semar dari teman, 21 orang (26,25%) menyatakan bahwa memperoleh informasi mengenai CV. Semar dari lain-lain. Dari hasil Darimana Responden memperoleh informasi mengenai CV. Semar lebih cenderung informasi didapat dari keluarga, ini menandakan bahwa factor keluarga sangat berpengaruh dan perperan penting dalam suatu keputusan pembelian. Menurut Kotler (2007:216) Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Dari orang tua seseorang mendapatkan orientasi atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri, dan cinta. Walapun pembeli itu tidak berinteraksi secara mendalam dengan orang tuanya, pengaruh orang tuaterhadap

perilaku pembeli dapat tetap signifikan. Di Negara-negara dimana orang tua tinggal dengan anak-anak mereka yang sudah dewasa, pengaruh orang tua dapatmenjadi sangat besar. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi, yaitu pasangan dan anak seseorang.

4.2.1 Labelisasi Halal

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi mengenai tanggapan responden yang berhubungan dengan Labelisasi Halal.

Tabel 4.5
Yakinkah Anda Pada Proses Pembuatan Makanan Dalam Kemasan Berlabel Halal Bahwa Hewan Yang Digunakan Dalam Produk Disembelih Dengan Menyebut Nama Allah SWT

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	8	10,00
2	Yakin	39	48,75
3	Ragu-Ragu	30	37,50
4	Tidak Yakin	3	3,75
5	Sangat Tidak Yakin	0	0,00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda pada proses pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa hewan yang digunakan dalam produk disembelih dengan menyebut nama Allah SWT ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 39 responden (48,75%) menyatakan yakin karena mereka tau ketentuan dalam menghalalkan sebuah produk tetutama produk makanan yang mengandung daging harus sesuai dengan ketentuan syariat islam dan melaui proses , sedangkan 3 responden (3,75%)

menyatakan tidak yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa hamper sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa yakin pada proses pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa hewan yang digunakan dalam produk disembelih dengan menyebut nama Allah SWT.

Tabel 4.6
Yakinkah Anda Pada Proses Pembuatan Makanan Dalam Kemasan Berlabel Halal Sesuai Dengan Standar Halal

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	15	18,75
2	Yakin	38	47,50
3	Ragu-Ragu	26	32,50
4	Tidak Yakin	0	0,00
5	Sangat Tidak Yakin	1	1,25
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda pada proses pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal sesuai dengan standar halal ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 38 responden (47,50%) menyatakan yakin dengan alasan mereka percaya dengan jamianan halal yang tercantum dalam kemasan, sedangkan 1 responden (1,25%) menyatakan sangat tidak yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa yakin pada proses pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal sesuai dengan standar halal.

Tabel 4.7
Setujukah Anda Dengan Menyebut Nama Allah SWT Saat Menyembelih Hewan Yang Akan Menjadi Bahan Baku Suatu Produk Makanan Sudah Dapat Dikategorikan Produk Halal

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	14	17,50
2	Setuju	45	56,25
3	Ragu-Ragu	19	23,75
4	Tidak Setuju	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,50
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda dengan menyebut nama allah SWT saat menyembelih hewan yang akan menjadi bahan baku suatu produk makanan sudah dapat dikategorikan produk halal ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 45 responden (56,25%) menyatakan setuju dengan alasan dengan menyebut nama Allah SWT saat menyembelih hewan sudah dapat diyakini bahwa makanan itu halal, sedangkan 2 responden (2,50%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari sebagian responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju dengan menyebut nama allah SWT saat menyembelih hewan yang akan menjadi bahan baku suatu produk makanan sudah dapat dikategorikan produk halal.

Tabel 4.8
Setujukah Anda Pada Pembuatan Makanan Dalam Kemasan Berlabel Halal Memang Sepenuhnya Menggunakan Bahan-Bahan Yang Halal

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	7	8,75
2	Setuju	39	48,75
3	Ragu-Ragu	32	40,00
4	Tidak Setuju	2	2,50
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda pada pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal memang sepenuhnya menggunakan bahan-bahan yang halal ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 39 responden (48,75%) menyatakan setuju dengan alasan percaya terhadap produk tersebut dengan mempunyai label halal berarti pasti produk tersebut sudah melakukan proses yang telah ditentukan oleh MUI yang mana kehalalan produk tersebut dapat diperoleh oleh CV. Semar, sedangkan 2 responden (2,50%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju pada pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal memang sepenuhnya menggunakan bahan-bahan yang halal.

Tabel 4.9
Yakinkah Anda Dengan Bahan Baku Pada Makanan Dalam Kemasan Berlabel Halal Bahwa Hewan Yang Digunakan Bukan Hewan Yang Haram, Contohnya Babi

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	14	17,50
2	Yakin	33	41,25
3	Ragu-Ragu	28	35,00
4	Tidak Yakin	5	6,25
5	Sangat Tidak Yakin	0	0,00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda dengan bahan baku pada makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa hewan yang digunakan bukan hewan yang haram, contohnya babi ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 33 responden (41,25%) menyatakan yakin dengan alasan pelanggan sudah percaya terhadap produk makanan tersebut dan sudah memenuhi standar yang dikeluarkan oleh MUI, sedangkan 5 responden (6,25%) menyatakan tidak yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa yakin dengan bahan baku pada makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa hewan yang digunakan bukan hewan yang haram, contohnya babi.

Tabel 4.10
Yakinkah Anda Bahwa Bahan Baku Yang Digunakan Dalam Makanan Yang Berlabel Halal Benar-Benar Layak Untuk Dikonsumsi

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	15	18,75
2	Yakin	41	51,25
3	Ragu-Ragu	20	25,00
4	Tidak Yakin	3	3,75
5	Sangat Tidak Yakin	1	1,25
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda bahwa bahan baku yang digunakan dalam makanan yang berlabel halal benar-benar layak untuk dikonsumsi ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 41 responden (51,25%) menyatakan yakin dengan alasan labelisasi halal yang ada pada kemasan bakso CV. semar sudah dapat meyakin konsumen terhadap produk tersebut, sedangkan 1 responden (1,25%) menyatakan sangat tidak yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa yakin bahwa bahan baku yang digunakan dalam makanan yang berlabel halal benar-benar layak untuk dikonsumsi.

Tabel 4.11
Setujukah Anda Bahwa Bahan Baku Dalam Pembuatan Makanan Dapat Mempengaruhi Halal Atau Tidaknya Suatu Makanan

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	19	23,75
2	Setuju	39	48,75
3	Ragu-Ragu	22	27,50
4	Tidak Setuju	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda bahwa bahan baku dalam pembuatan makanan dapat mempengaruhi halal atau tidaknya suatu makanan ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 39 responden (48,75%) menyatakan setuju dengan alasan bahan baku dapat mempengeruhi kehalalan suatu produk makanan, sedangkan 19 responden (23,75%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju bahwa bahan baku dalam pembuatan makanan dapat mempengaruhi halal atau tidaknya suatu makanan.

Tabel 4.12
Setujukah Anda Bahwa Bahan Baku Seperti Daging Sapi Dapat Dikategorikan Bahan Baku Yang Dapat Digunakan Sebagai Bahan Baku Untuk Makanan Yang Halal

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	13	16.25
2	Yakin	45	56.25
3	Ragu-Ragu	22	27.50
4	Tidak Yakin	0	0.00
5	Sangat Tidak Yakin	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda bahwa bahan baku seperti daging sapi dapat dikategorikan bahan baku yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk makanan yang halal ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 45 responden (56.25%) menyatakan yakin dengan alasan sesuai ajaran agama islam yang menyatakan bahwa daging sapi merupakan daging halal dan dapat dikonsumsi oleh muslim, sedangkan 13 responden (16,25%)

menyatakan sangat yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju bahwa bahan baku seperti daging sapi dapat dikategorikan bahan baku yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk makanan ynag halal.

Tabel 4.13
Yakinkah Anda Dengan Efek Pada Makanan Dalam Kemasan Berlabel Halal Bahwa Produk Tersebut Tidak Menyebabkan Kerusakan Tubuh (Organ) Atau Mengganggu Kesehatan Setelah Mengkonsumsi Produk Makanan Bakso CV. Semar

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	14	17.50
2	Yakin	35	43.75
3	Ragu-Ragu	30	37.50
4	Tidak Yakin	1	1.25
5	Sangat Tidak Yakin	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda dengan efek pada makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa produk tersebut tidak menyebabkan kerusakan tubuh (organ) atau mengganggu kesehatan setelah mengkonsumsi produk makanan Bakso CV. Semar ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 35 responden (43,75%) menyatakan yakin dengan alasan tersebut karena selama ini produk makanan bakso CV. semar yang mereka konsumsi tidak mengganggu kesahatan, sedangkan 1 responden (1,25%) menyatakan tidak yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa yakin dengan efek pada makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa produk tersebut tidak menyebabkan kerusakan tubuh

(organ) atau mengganggu kesehatan setelah mengkonsumsi produk makanan Bakso CV. Semar.

Tabel 4.14
Yakinkah Anda Dengan Efek Pada Makanan Dalam Kemasan Berlabel Halal Bakso CV. Semar Tidak Menyebabkan Kehilangan Kesadaran (Akal) Setelah Mengkonsumsi Produk Tersebut

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	12	15.00
2	Yakin	40	50.00
3	Ragu-Ragu	22	27.50
4	Tidak Yakin	5	6.25
5	Sangat Tidak Yakin	1	1.25
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda dengan efek pada makanan dalam kemasan berlabel halal Bakso CV. Semar tidak menyebabkan kehilangan kesadaran (akal) setelah mengkonsumsi produk tersebut ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 40 responden (50,00%) menyatakan yakin dengan alasan selama menjadi konsumen dari produk makanan bakso CV. Semar hal tersebut tidak pernnah terjadi seperti kehilangan kesadaran (akal) setelah mengkonsumsi, sedangkan 1 responden (1,25%) menyatakan sangat tidak yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian dari responden yang diteliti berpendapat bahwa yakin dengan efek pada makanan dalam kemasan berlabel halal Bakso CV. Semar tidak menyebabkan kehilangan kesadaran (akal) setelah mengkonsumsi produk tersebut.

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variabel labelisasi halal (X) , maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan variabel labelisasi halal.

Tabel 4.15
Akumulasi Jawaban Responden Untuk Labelisasi Halal

No	Pertanyaan	Skor
1	Yakinkah anda pada proses pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa hewan yang digunakan dalam produk disembelih dengan menyebut nama Allah SWT	292
2	Yakinkah anda pada proses pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal sesuai dengan standar halal	306
3	Setujukah anda dengan menyebut nama allah SWT saat menyembelih hewan yang akan menjadi bahan baku suatu produk makanan sudah dapat dikategorikan produk halal	309
4	Setujukah anda pada pembuatan makanan dalam kemasan berlabel halal memang sepenuhnya menggunakan bahan-bahan yang halal	291
5	Yakinkah anda dengan bahan baku pada makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa hewan yang digunakan bukan hewan yang haram, contohnya babi	296
6	Yakinkah anda bahwa bahan baku yang digunakan dalam makanan yang berlabel halal benar-benar layak untuk dikonsumsi	306
7	Setujukah anda bahwa bahan baku dalam pembuatan makanan dapat mempengaruhi halal atau tidaknya suatu makanan	317
8	Setujukah anda bahwa bahan baku seperti daging sapi dapat dikategorikan bahan baku yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk makanan ynag halal	311
9	Yakinkah anda dengan efek pada makanan dalam kemasan berlabel halal bahwa produk tersebut tidak menyebabkan kerusakan tubuh (organ) atau mengganggu kesehatan setelah mengkonsumsi produk makanan Bakso CV. Semar	302
10	Yakinkah anda dengan efek pada makanan dalam kemasan berlabel halal Bakso CV. Semar tidak menyebabkan kehilangan kesadaran (akal) setelah mengkonsumsi produk tersebut	297
Total		**3027**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor total untuk variable labelisasi halal (X) pada CV. Semar. Berikut ini adalah pengkategorian variable labelisasi halal (X) pada CV. Semar yang mempunyai skor total sebesar **3027** :

Jarak interval untuk 10 pertanyaan dengan 80 responden.:

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pertanyaan x Responden (n)

= 1 x 10 x 80

= 800

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pertanyaan x Responden (n)

= 5 x 10 x 80

= 4000

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

= 4000 - 800

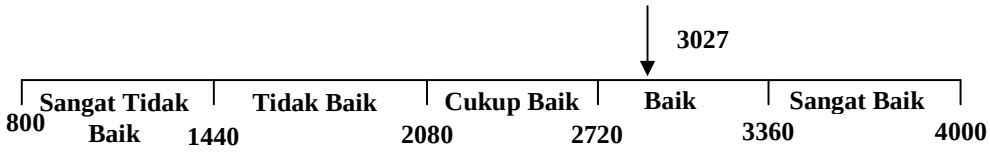
= 3200

Jarak Interval = Interval : Jenjang

= 3200 : 5

= 640

Selanjutnya perhitungan dan skor disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor total untuk variabel labelisasi halal (X) pada CV. Semar adalah 3027 yang terletak antara rentang 2720 dan 3360. Dengan demikian labelisasi halal (X) pada CV. Semar secara umum sudah berada

pada kategori baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa labelisasi halal yang ada pada CV. Semar sudah membuat konsumen merasa yakin karena labelisasi halal yang ada pada kemasan pada kemasan Bakso CV. Semar dan konsumen merasa aman dan yakin untuk mengkonsumsi produk bakso CV. Semar karena bagi mereka hal tersebut merupakan bagian dari prinsip hidup konsumen terutama konsumen muslim. Dan adanya labelisasi hala pada kemasan bakso CV. Semar merupakan kelengkapan yang ada pada produk yang ditawarkan ke masyarakat. Kelengkapan ini di jadikan oleh CV. semar sebagai strategi bisnis untuk bersaing dengan produk-produk bakso lain yang ada dipasaran.

4.2.2 Keputusan Pembelian

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi mengenai tanggapan responden yang berhubungan dengan keputusan pembelian.

Tabel 4.16
Setujukah Anda Label Halal Dalam Kemasan Bakso CV. Semar Mampu Membuat Konsumen Untuk Membeli

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	5	6.25
2	Setuju	72	90.00
3	Ragu-Ragu	2	2.50
4	Tidak Setuju	1	1.25
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda label halal dalam kemasan bakso CV. Semar mampu membuat konsumen untuk membeli ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 72 responden

(90,00%) menyatakan setuju dengan alasan salah satu faktor kenapa mereka membeli bakso CV. semar karena pengaruh adanya label halal pada kemasan bakso CV. semar, sedangkan 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju label halal dalam kemasan bakso CV. Semar mampu membuat konsumen untuk membeli.

Tabel 4.17
Setujukah Anda Label Halal Dalam Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Menjadi Salah Satu Faktor Untuk Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	12	15.00
2	Setuju	68	85.00
3	Ragu-Ragu	0	0.00
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda label halal dalam kemasan makanan bakso CV. Semar menjadi salah satu faktor untuk konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 68 responden (85,00%) menyatakan setuju dengan alasan karena mereka dalam hal ini adalah CV. semar dapat meyakinkan konsumen tentang produk tersebut baik atau tidaknya untuk dikonsumsi, sedangkan 12 responden (15,00%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju label halal

dalam kemasan makanan bakso CV. Semar menjadi salah satu faktor untuk konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian.

Tabel 4.18
Setujukah Anda Dengan Adanya Label Halal Dalam Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Mendorong Konsumen Untuk Mencari Informasi

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	1	1.25
2	Setuju	62	77.50
3	Ragu-Ragu	8	10.00
4	Tidak Setuju	9	11.25
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda dengan adanya label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar mendorong konsumen untuk mencari informasi”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 62 responden (77,50%) menyatakan setuju dengan alasan konsumen merasa ingin tahu tentang keabsahan atau kebenaran tentang apakah produk tersebut benar-benar halal atau tidak, sedangkan 1 responden (1,25%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju dengan adanya label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar mendorong konsumen untuk mencari informasi.

Tabel 4.19
Setujukah Anda Dengan Adanya Label Halal Pada Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Membantu Konsumen Dalam Mengetahui Informasi Yang Dibutuhkan Oleh Konsumen Seperti Keyakinan Dalam Mengkonsumsi Produk Bakso CV. Semar

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	6	7.50
2	Setuju	70	87.50
3	Ragu-Ragu	4	5.00
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda dengan adanya label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar membantu konsumen dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh konsumen seperti keyakinan dalam mengkonsumsi produk Bakso CV. Semar ”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 70 responden (87,50%) menyatakan setuju dengan alasan dalam mencari informasi tentang produk bakso CV. semar, konsumen mengetahui informasi tersebut dari kemasannya seperti masa kadaluarsa, bahan baku apa yang digunakan dan dapat mengetahui apakah terdapat label halal dalam kemasannya atau tidak, sedangkan 4 responden (5,00%) menyatakan ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju dengan adanya label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar membantu konsumen dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh konsumen seperti keyakinan dalam mengkonsumsi produk Bakso CV. Semar.

Tabel 4.20
Setujukah Anda Label Halal Dalam Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Dapat Meyakinkah Anda Bahwa Memang Kandungan Yang Ada Didalam Produk Makanan Bakso CV. Semar Halal Untuk Dikonsumsi

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	14	17.50
2	Setuju	52	65.00
3	Ragu-Ragu	14	17.50
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar dapat meyakinkah anda bahwa memang kandungan yang ada didalam produk makanan bakso CV. Semar halal untuk dikonsumsi”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 52 responden (65,00%) menyatakan setuju karena produk tersebut sudah memiliki labelisasi halal yang dikeluarkan oleh MUI, sedangkan masing-masing 14 responden (17,50%) menyatakan sangat setuju dan ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar dapat meyakinkah anda bahwa memang kandungan yang ada didalam produk makanan bakso CV. Semar halal untuk dikonsumsi.

Tabel 4.21
Yakinkah Anda Label Halal Dalam Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Dapat Meyakinkah Anda Bahwa Memang Nutrisi Dan Bahan Baku Yang Ada Didalam Produk Makanan Bakso CV. Semar Halal Untuk Dikonsumsi

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Yakin	13	16.25
2	Yakin	49	61.25
3	Ragu-Ragu	18	22.50
4	Tidak Yakin	0	0.00
5	Sangat Tidak Yakin	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Yakinkah anda label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar dapat meyakinkah anda bahwa memang nutrisi dan bahan baku yang ada didalam produk makanan bakso CV. Semar halal untuk dikonsumsi”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 49 responden (61,25%) menyatakan yakin karena konsumen mengetahui bakso CV. semar telah teruji oleh badan dinas kesehatan karena dalam kemasannya dicantumkan, sedangkan 13 responden (16,25%) menyatakan sangat yakin. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar dapat meyakinkah anda bahwa memang nutrisi dan bahan baku yang ada didalam produk makanan bakso CV. Semar halal untuk dikonsumsi.

Tabel 4.22
Setujukah Anda Label Halal Dalam Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Membantu Konsumen Untuk Memilih Membeli Produk Makanan Bakso CV. Semar

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	15	18.75
2	Setuju	49	61.25
3	Ragu-Ragu	16	20.00
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar membantu konsumen untuk memilih membeli produk makanan Bakso CV. Semar”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 49 responden (61,25%) menyatakan setuju dengan alasan memang label halal yang ada dalam kemasan bakso CV. semar membantu konsumen dalam memilih produk bakso yang mana banyak pula bakso-bakso prouk lain yang ada dipasaran, sedangkan 14 responden (18,75%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar membantu konsumen untuk memilih membeli produk makanan Bakso CV. Semar.

Tabel 4.23
Setujukah Anda Dalam Pemilihan Produk, Label Halal Yang Ada Di Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Menjadi Pilihan Dalam Menentukan Apakah Akan Membeli Atau Tidak

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	11	13.75
2	Setuju	48	60.00
3	Ragu-Ragu	21	26.25
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda dalam pemilihan produk, label halal yang ada di kemasan makanan Bakso CV. Semar menjadi pilihan dalam menentukan apakah akan membeli atau tidak”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 48 responden (60,00%) menyatakan setuju dengan alasan mereka merasakan hal tersebut, sedangkan 11 responden (13,75%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju dalam pemilihan produk, label halal yang ada di kemasan makanan Bakso CV. Semar menjadi pilihan dalam menentukan apakah akan membeli atau tidak.

Tabel 4.24
Setujukan Anda Dengan Adanya Label Halal Pada Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Mempengaruhi Anda Untuk Melakukan Kembali Pembelian

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	9	11.25
2	Setuju	49	61.25
3	Ragu-Ragu	22	27.50
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukan anda dengan adanya label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar mempengaruhi anda untuk melakukan kembali pembelian”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 49 responden (61,25%) menyatakan setuju dengan alasan konsumen sudah percaya pada produk yang diproduksi oleh CV. semar, sedangkan 9 responden (11,25%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju dengan adanya label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar mempengaruhi anda untuk melakukan kembali pembelian.

Tabel 4.25
Setujukah Anda Label Halal Pada Kemasan Makanan Bakso CV. Semar Memberikan Kepuasan Terhadap Konsumen Karena Keyakiann Terhadap Konsumen Muslim Bahwa Produk Makanannya Memang Benar-Benar Halal

No	Jawaban Responden	F	%
1	Sangat Setuju	11	13.75
2	Setuju	52	65.00
3	Ragu-Ragu	17	21.25
4	Tidak Setuju	0	0.00
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Total		**80**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan mengenai pernyataan ” Setujukah anda label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar memberikan kepuasan terhadap konsumen karena keyakinan terhadap konsumen muslim bahwa produk makanannya memang benar-benar halal”. Berdasarkan tabel di atas dari 80 responden yang diteliti, sebanyak 52 responden (65,00%) menyatakan setuju karena produk tersebut dapat dikonsumsi oleh konsumen muslim, sedangkan 11 responden (13,75%) menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti berpendapat bahwa setuju label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar memberikan kepuasan terhadap konsumen karena keyakiann terhadap konsumen muslim bahwa produk makanannya memang benar-benar halal.

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variable keputusan pembelian (Y) , maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan variabel keputusan pembelian.

Tabel 4.26
Akumulasi Jawaban Responden Untuk Keputusan Pembelian

No	Pertanyaan	Skor
1	Setujukah anda label halal dalam kemasan bakso CV. Semar mampu membuat konsumen untuk membeli	321
2	Setujukah anda label halal dalam kemasan makanan bakso CV. Semar menjadi salah satu faktor untuk konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian	332
3	Setujukah anda dengan adanya label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar mendorong konsumen untuk mencari informasi	295
4	Setujukah anda dengan adanya label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar membantu konsumen dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh konsumen seperti keyakinan dalam mengkonsumsi produk Bakso CV. Semar	322
5	Setujukah anda label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar dapat meyakinkah anda bahwa memang kandungan yang ada didalam produk makanan bakso CV. Semar halal untuk dikonsumsi	320
6	Yakinkah anda label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar dapat meyakinkah anda bahwa memang nutrisi dan bahan baku yang ada didalam produk makanan bakso CV. Semar halal untuk dikonsumsi	315
7	Setujukah anda label halal dalam kemasan makanan Bakso CV. Semar membantu konsumen untuk memilih membeli produk makanan Bakso CV. Semar	319
8	Setujukah anda dalam pemilihan produk, label halal yang ada di kemasan makanan Bakso CV. Semar menjadi pilihan dalam menentukan apakah akan membeli atau tidak	310
9	Setujukan anda dengan adanya label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar mempengaruhi anda untuk melakukan kembali pembelian	307
10	Setujukah anda label halal pada kemasan makanan Bakso CV. Semar memberikan kepuasan terhadap konsumen karena keyakiann terhadap konsumen muslim bahwa produk makanannya memang benar-benar halal	314
Total		**3155**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor total untuk variabel keputusan pembelian (Y) pada CV. Semar. Berikut ini adalah pengkategorian

variable keputusan pembelian (Y) pada CV. Semar yang mempunyai skor total sebesar **3155** :

Jarak interval untuk 10 pertanyaan dengan 80 responden.:

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pertanyaan x Responden (n)

= 1 x 10 x 80

= 800

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pertanyaan x Responden (n)

= 5 x 10 x 80

= 4000

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

= 4000 - 800

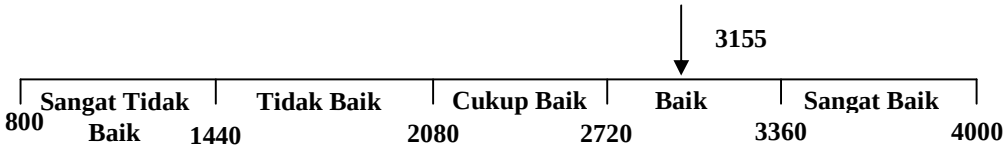
= 3200

Jarak Interval = Interval : Jenjang

= 3200 : 5

= 640

Selanjutnya perhitungan dan skor disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor total untuk variabel keputusan pembelian (Y) pada CV. Semar adalah 3155 yang terletak antara rentang 2720 dan 3360. Dengan demikian keputusan pembelian (Y) pada CV. Semar secara umum

sudah berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian yang indikatornya terdiri dari pengenalan masalah yang mana konsumen cenderung sangat mengerti tentang kebutuhan mereka sendiri, kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal dan eksternal. Pencarian informasi, konsumen yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak mengenai produk yang akan di belinya. Evaluasi alternatif, bagaimana konsumen mengolah informasi merek yang berasing dan membuat penilaian akhir. Keputusan pembelian, dalam tahap evaluasi, para konsumen membentuk preferensi atas merek-merek yang ada dikumpulan pilihan. Konsumen juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Pasca pembelian, setelah pembelian konsumen mungkin mengalami ketidaksesuaian karena memerhatiakn fitur-fitur tertentu yang mengganggu atau mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang merek lain, dan akan selalu siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran harus memasok keyakinan dan evaluasi yang mengukuhkan pilihan konsumen dan membantu dia merasa nyaman dengan produk bakso CV. Semar.

4.2.3 Pelaksanaan Labelisasi Halal di Bakso CV. Semar.

Aturan perundangan yang mendasari Sertifikasi-Labelisasi halal, dalam pelaksanaan Labelisasi Halal di bakso CV. Semar sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh pemerintah, antara lain:

- UU RI No. 7 tahun 1996 tentang Pangan. Contoh pasal 30 ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut: Label sebagaimana dimaksud, memuat sekurang-kurangnya keterangan mengenai:
  a. Nama produk
  b. Daftar bahan yang digunakan
  c. Berat bersih atau isi bersih
  d. Nama dan alamat pabrik yang memproduksi atau memasukan pangan kedalam wilayah Indonesia
  e. Keterangan tentang halal
  f. Tanggal, bulan dan tahun kadaluarsa
- Piagam kerjasama Depkes, Depag, MUI. Di sini CV. Semar sudah memiliki izin dari LP POM MUI JABAR (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Makanan Majelis Ulama Indonesia Propinsi Jawa Barat) dengan surat izin yang terdaftar dengan bernomor LP POM : 010111007480505. Selain itu dari Dinas Kesehatan (DIN KES RI, Nomor P-IRT : 201327301941)
- Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan. Contoh pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa keterangan mengenai pangan sekurang-kurangnya:
  a. Nama produk
  b. Daftar bahan yang digunakan
  c. Berat bersih atau isi bersih

d. Nama dan alamat pabrik yang memproduksi atau memasukan pangan kedalam wilayah Indonesia
e. Tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa

1. Konstruksi atau pembuatan

Kontribusi atau pembuatan produk bakso CV. Semar sendiri dilakukan sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh LP POM MUI, dari mulai bahan baku awal sampai pengemasan dilakukan secara bertahap, sehingga produk yang dihasilkan tetap terjaga dan terjamin dalam masa kadaluarsanya, mengingat bakso CV. Semar masa kadaluarsanya tahan 1 minggu.

2. Ingredient atau bahan baku

Komposisi bahan baku yang digunakan dalam proses pembautan bakso CV. Semar, antara lain: Daging sapi pilihan, tepung tapioka, garam, penyedap rasa, MSG, rempah-rempah, dan lain-lain yang dapat dikategorikan menjadi produk makanan yang halal.

3. Efek yang ditimbulkan

Bakso CV. semar diproduksi dengan masa kadaluarsa hanya 1 minggu dan telah di uji terlebih dahulu ke LP POM sehingga telah terjamin sebuah produk dapat dikategorikan menjadi produk halal. Sejauh ini tidak ada efek yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi produk bakso CV. Semar.

Semua ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh bakso CV. Semar untuk bisa bersaing dengan produk makanan terutama bersaing dengan produk bakso dengan produk yang mempunyai merek-merek yang lainnya.

4.2.4 Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim Bakso CV. Semar

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui **" Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim Bakso CV. Semar "**, maka kita menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan model sebagai berikut :

Y = a + bX

Dimana : Y = Keputusan Pembelian

X = Labelisasi Halal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dengan:

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

dan

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh :

n = 80

Σ X = 2528,401

Σ Y = 1972,062

Σ XY = 63724,712

Σ X^2 = 83761,905

Σ Y^2 = 50383,531

Sehingga didapatkan nilai a dan b sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

$$a = \frac{(1972{,}062)(83761{,}905) - (2528{,}401)(63724{,}712)}{(80)(83761{,}905) - 2528{,}401^2}$$

$$a = 13{,}182$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$b = \frac{(80)(63724{,}712) - (2528{,}401)(1972{,}062)}{(80)(83761{,}905) - 2528{,}401^2}$$

$$b = 0{,}363$$

Diperoleh model regresi sebagai berikut:

Y = 13,182 + 0,363 X

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS 13.0* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.27
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.182	2.098		6.282	.000
	X	.363	.065	.535	5.595	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari output *software SPSS 13.0* di atas diperoleh model regresi sebagai berikut :

Y = 13,182 + 0,363 X

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika variabel Labelisasi Halal (X) bernilai nol atau Keputusan Pembelian (Y) tidak dipengaruhi oleh Labelisasi Halal, maka rata-rata Keputusan Pembelian bernilai 13,182. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel Labelisasi Halal (X) meningkat sebesar satu satuan, maka Keputusan Pembelian akan meningkat sebesar 0,363.

b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara Labelisasi Halal (variabel X) terhadap Keputusan Pembelian (variabel Y), digunakan analisis korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^{\,2} - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari perhitungan diperoleh:

n = 80

$\Sigma X = 2528,401$

$\Sigma Y = 1972,062$

$\Sigma XY = 63724,712$

$\Sigma X^2 = 83761,905$

$\Sigma Y^2 = 50383,531$

Maka

$$r = \frac{(80)(63724,712) - (2528,401)(1972,062)}{\sqrt{\{(80 \times 83761,905) - 2528,401^2\}\{(80 \times 50383,531) - 1972,062^2\}}}$$

= 0,535

Berikut ini adalah hasil pengolahan *software SPSS 13* untuk koefisien korelasi mengenai hubungan antara Labelisasi Halal dengan Keputusan Pembelian.

Tabel 4.28
Analisis Korelasi Pearson

Model Summary

Model	R	R Square
1	.535[a]	.286

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,535, yang berarti terdapat hubungan yang sedang dan searah antara variabel Labelisasi Halal dengan Keputusan Pembelian. Artinya, semakin tinggi Labelisasi Halal maka

semakin meningkat Keputusan Pembelian, atau semakin besar Keputusan Pembelian, maka semakin meningkat Labelisasi Halal.

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Labelisasi Halal (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $(0,535)^2$ x 100%

= 28,6%

Artinya, Labelisasi Halal (variabel X) memberikan pengaruh sebesar 28,6% terhadap Keputusan Pembelian (variabel Y). Sedangkan sisanya sebesar 71,4% Keputusan Pembelian dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

d. Uji Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh antara Labelisasi Halal (variabel X) terhadap Keputusan Pembelian (variabel Y).

$H_1 : \beta \neq 0$ Artinya, terdapat pengaruh antara Labelisasi Halal (variabel X) terhadap Keputusan Pembelian (variabel Y).

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis diatas menggunakan yaitu menggunakan uji t student :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

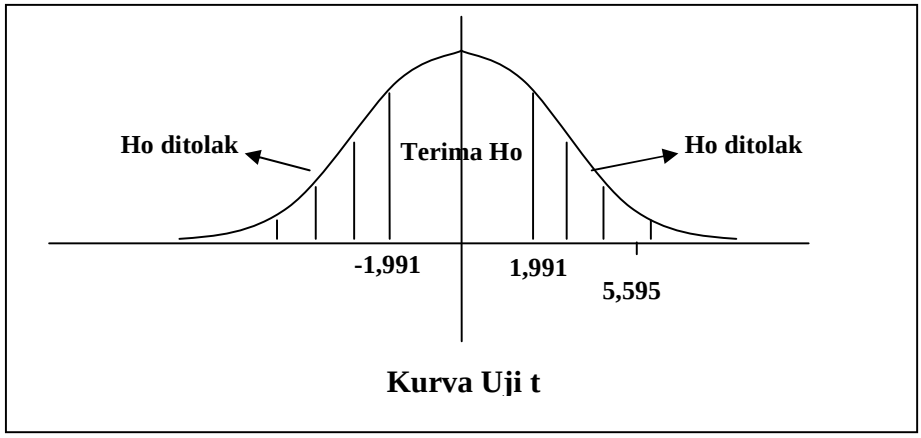
$$= \frac{0{,}535\sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0{,}535^2}}$$

$$= 5{,}595$$

Dengan α = 5% dan dk = n-2 =78 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,991.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima Ho jika -t tabel < t hitung < t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel



Kurva Uji t

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 5,595. Karena nilai t hitung (5,595) > t tabel (1,991), maka Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh antara Labelisasi Halal (variabel X) terhadap Keputusan Pembelian (variabel Y).